

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Penelitian pengembangan ini menghasilkan sebuah bahan ajar cetak berupa “Modul IPA Berbasis Pendekatan *Contextual Teaching and Learning*” yang diberi judul “Modul IPA Berbasis Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* Materi Cahaya dan Alat Optik”. Uji coba ahli yang dilakukan pada modul menghasilkan rata-rata keseluruhan yang dicapai adalah **sangat baik** yaitu dengan presentase 91,5%, dan uji pelaksanaan lapangan yang dilakukan oleh 35 (tiga puluh lima) peserta didik SDN Malaka Sari 03 menghasilkan rata-rata keseluruhan yang dicapai **sangat baik** yaitu dengan presentase 98,5% . Modul IPA ini dapat digunakan oleh peserta didik kelas V untuk memudahkan mereka dalam mempelajari materi cahaya dan alat optik. Mengembangkan sebuah modul IPA agar peserta didik dapat belajar secara aktif, asyik, dan menarik adalah dengan cara memasukkan unsur-unsur yang mewakili imajinasi, diantaranya dengan penggunaan warna-warna yang menarik serta memaksimalkan penggunaan karikatur yang secara langsung menjelaskan materi yang akan disampaikan. Selain itu, tujuan dari modul IPA ini bagi guru, peserta didik, yaitu menanamkan konsep belajar secara mandiri agar peserta didik tidak lagi bergantung pada kehadiran guru sebagai pengajar melainkan

sebagai fasilitator, serta dapat memfasilitasi peserta didik untuk menggali kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik dalam setiap kegiatan pembelajaran yang disajikan dalam modul IPA.

Untuk mengembangkan produk bahan ajar cetak “Modul IPA Berbasis Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* Materi Cahaya dan Alat Optik”, peneliti mengacu pada model pengembangan produk Borg and Gall yang terdiri dari sepuluh tahap pengembangan, yaitu tahap penelitian dan pengumpulan data, perencanaan, pengembangan draf produk, uji lapangan awal, revisi produk, uji lapangan utama, revisi produk operasional, uji pelaksanaan lapangan, revisi produk akhir, diseminasi dan implementasi.

## **B. Implikasi**

Secara umum, pengembangan modul IPA ini dapat dijadikan bahan ajar cetak pelengkap dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam untuk peserta didik kelas V SD. Modul IPA ini menyajikan konsep materi yang menuntun peserta didik untuk dapat memahami materi secara mandiri, sehingga peserta didik dapat menggali kemampuannya untuk memecahkan masalah dalam IPA yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.

Pengembangan Modul IPA ini juga memberikan implikasi kepada guru SD dan juga mahasiswa/i program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) serta mahasiswa/i umum lainnya dalam mengembangkan bahan ajar.

Pengembangan modul IPA juga diharapkan dapat dijadikan pelengkap pembelajaran. Namun, apapun hasil pengembangan ini, pengembang menyadari bahwa produk modul IPA masih belum sempurna, sehingga perlu dilakukan perbaikan yang berpedoman pada prosedur penelitian dan pengembangan agar hasil produk selanjutnya dapat lebih baik.

### **C. Saran**

Dalam pengembangan produk “Modul IPA Berbasis Pendekatan *Contextual Teaching and Learning*” berbagai kendala dialami peneliti sehingga masih banyak kekurangan dan kelemahan yang menghambat kesempurnaan hasil produk. Oleh karena itu, revisi masih terus dilakukan agar dapat menyempurnakan kekurangan yang ada pada modul IPA ini yang pada dasarnya tidak dapat dilakukan sendiri oleh peneliti. Untuk itu peneliti menyarankan kepada:

#### **1. Peserta Didik**

Dapat menggunakan produk “Modul IPA Berbasis Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* Materi Cahaya dan Alat Optik” untuk bahan ajar pelengkap pembelajaran IPA khususnya pada materi cahaya dan alat optik kelas V SD dan melaksanakan pembelajaran secara aktif, dan mandiri.

## 2. Guru

Dapat menggunakan produk “Modul IPA Berbasis Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* Materi Cahaya dan Alat Optik” sebagai bahan ajar pelengkap pembelajaran IPA khususnya materi cahaya dan alat optik dan disesuaikan dengan karakteristik peserta didik, dan menjadi inspirasi guru-guru untuk dapat mengembangkan bahan ajar cetak yang lebih baik lagi.

## 3. Mahasiswa

Dapat mengembangkan produk bahan ajar yang lebih baik dan mempertimbangan efisiensi waktu agar dapat mengembangkan inovasi karya pembelajaran yang maksimal.